



HOLISTIK JURNAL KESEHATAN

ISSN 1978-3337 (Print)

ISSN 2620-7478 (Online)

DOI: 10.33024



INFORMASI ARTIKEL

Received: May, 27, 2025

Revised: June, 18, 2025

Available online: July, 31, 2025

at: <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email: arif.widodo@ums.ac.id

Abstract

Background: The Hospital Management Information System (SIMRS) is a crucial component in supporting the digital transformation of healthcare services, particularly through the implementation of electronic medical records. The transition from manual, paper-based medical records to electronic medical records has generated a positive response from users. This response has impacted nurses' satisfaction with nursing care documentation in electronic medical records. This satisfaction is measured through five dimensions of End-User Computer Satisfaction (EUCS).

Purpose: To analyze the determinants of nurses' satisfaction with nursing care documentation in electronic medical records.

Method: This quantitative study used a descriptive-analytical observational design with a cross-sectional approach. The data collection instrument was a questionnaire based on the five EUCS dimensions.

Results: The determination test showed that all EUCS dimensions were determinants of nurses' satisfaction with nursing care documentation in electronic medical records. Multiple linear regression analysis showed that format had the most significant influence on nurse satisfaction, followed by timeliness and accuracy, while ease of use had a negative influence.

Conclusion: All EUCS dimensions (format, content, ease of use, timeliness, and accuracy) were determinants of nurses' satisfaction with nursing care documentation in electronic medical records at Kota Regional General Hospital. Statistics show that formatting has the most significant impact on user satisfaction.

Suggestion: To support the smooth operation of electronic medical record applications, a stable internet connection, an attractive format, ease of system operation, content tailored to user needs, and accurate data are required. To improve user satisfaction, regular and planned evaluations involving various parties within the agency are necessary, and electronic medical record users must respond promptly to complaints and suggestions.

Keywords: Electronic Medical Record; Nursing Care Documentation; Nurse Satisfaction.

Pendahuluan: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bagian penting dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan, khususnya melalui penerapan Rekam Medis Elektronik (RME). Perubahan RM manual kertas menjadi RME menimbulkan respon terhadap penggunaannya. Respon ini berdampak terhadap kepuasan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan di RME. Kepuasan ini dilihat dari lima dimensi *End User Computer Satisfaction* (EUCS).

Tujuan: Untuk menganalisis determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik.

Metode: Penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner berdasarkan lima dimensi EUCS.

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

Hasil: Uji determinasi didapatkan semua dimensi EUCS merupakan determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di RME. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dimensi format memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kepuasan perawat, diikuti oleh *timeliness* dan *accuracy*, sedangkan dimensi *easy of use* justru menunjukkan pengaruh negatif.

Simpulan: Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis elektronik di rumah sakit Kota adalah semua dimensi EUCS (*format, content, easy to use, timelines, accuracy*). Adapun secara statistik menunjukkan bahwa variabel format yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Saran: Dalam mendukung kelancaran aplikasi RME, diperlukan kestabilan jaringan internet, tampilan format yang menarik, kemudahan dalam operasional sistem, konten/isi yang memenuhi kebutuhan pengguna, serta ketepatan data yang diberikan. Sementara, untuk meningkatkan kepuasan pengguna perlu terus dilakukan evaluasi yang rutin dan terencana dengan melibatkan berbagai pihak di instansi ini dan segera merespon keluhan ataupun saran dari pengguna RME.

Kata Kunci: Dokumentasi Asuhan Keperawatan; Kepuasan Perawat; Rekam Medis Elektronik.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah suatu sistem yang terintegrasi dari pengumpulan data, pengelolaan, pelaporan dan penggunaan informasi yang penting untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan secara efektif dan efisien melalui manajemen yang lebih baik pada semua tingkatan pelayanan kesehatan. Salah satu bagian dari sistem informasi yang berada di rumah sakit dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan, koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Putri & Mulyanti, 2023; Tiorentap, 2020). Tujuan pengaturan SIMRS adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, dan kinerja, serta meningkatkan akses dan pelayanan rumah sakit. Survei yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2022 terdapat 88% dengan jumlah 2,291 rumah sakit yang sudah menggunakan SIMRS, sedangkan sebanyak 305 rumah sakit dengan presentasi 22% belum menerapkan SIMRS (Rizqulloh & Putra, 2024; Putra, 2019).

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengatakan revolusi industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, tantangan ini membuat Kementerian Kesehatan melakukan transformasi digital kesehatan pada layanan primer maupun sekunder dengan hadirnya platform *Indonesia Health Service* (IHS) sebagai solusi integrasi sistem informasi kesehatan untuk menciptakan satu data kesehatan nasional yang dapat diandalkan. IHS bukan sebuah aplikasi melainkan *platform* dan aplikasi dapat terhubung atau

tergabung dalam lingkungan yang sama berbasis *microservices* yang *scalable*, terintegrasi, maju, dan aman. Solusi yang ditawarkan dari *platform* IHS terkait layanan primer dan sekunder, salah satunya yaitu dengan penyediaan layanan Rekam Medis Elektronik (RME) atau pencatatan data rekam medis digital yang menggunakan standarisasi data internasional (Sudipa, Rahman, Fauzi, Pongpalilu, Setiawan, Huda, & Sahusilawane, 2023). Penerapan rekam medis elektronik di era transformasi digital Indonesia 4.0 menjadi pilar utama dalam merevolusi pelayanan kesehatan. RME menghadirkan perubahan mendasar dalam manajemen informasi medis dengan menggantikan rekam medis tradisional dengan bentuk elektronik yang terintegrasi. Transformasi ini menjadi fokus utama dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat (Ricciardi, Pita Barros, Bourek, Brouwer, Kelsey, Lehtonen, Anastasy, Barry, De Maeseneer, Kringos, McKee, Murauskiene, Nuti, Siciliani, & Wild, 2019).

RME merupakan format rekam medis elektronik yang menggantikan rekam medis tradisional berbasis kertas yang digunakan oleh para profesional kesehatan. RME adalah catatan elektronik longitudinal dan *real-time* dari informasi medis pasien yang dihasilkan, dikumpulkan, dikelola, dan dikonsultasikan oleh dokter dan staf yang berwenang dalam pengaturan pemberian perawatan apapun. Metode dokumentasi digital ini digunakan untuk mencatat berbagai data klinis oleh berbagai profesional kesehatan dengan mengedepankan keselamatan pasien serta dirancang untuk dapat diakses oleh semua orang yang terlibat dalam pemberian layanan (Rizqulloh & Putra, 2024).

Indikator utama untuk menilai efektivitas penerapan atau pemanfaatan sebuah sistem informasi adalah

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

dengan mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap RME (Wahyudi & Wahab, 2024). Kepuasan ini mencerminkan sejauh mana sistem tersebut selaras dengan tujuan serta harapan mereka. Dua faktor penting yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna yaitu kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan sistem kesesuaian dengan tujuan dan harapan pengguna (Januariana, Rosdiana, & Mawadda, 2022).

Kepuasan yang tinggi terhadap RME dapat memberikan dorongan positif kepada individu dalam menjalankan tugas-tugasnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pengguna yang merasa puas dengan sistem yang mereka gunakan cenderung memiliki motivasi lebih besar dan kinerja yang lebih baik. Kepuasan ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, karena pengguna merasa lebih terbantu dan termotivasi oleh sistem yang mendukung kebutuhan mereka secara optimal (Ismandani, Nursanti, Sriwiyati, Kurniawan, & Hartono, 2023).

Dokumentasi rekam medis elektronik yang sudah diterapkan di beberapa rumah sakit sangat penting dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik, terutama kepada penggunanya yang paling sering melakukan interaksi dengan pasien, yaitu perawat, dimana perawat harus selalu melakukan dokumentasi atas semua asuhan yang dilakukan terhadap pasien. Evaluasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara diantaranya dengan menilai kepuasan perawat dalam melakukan dokumentasi di rekam medis elektronik (Sapriadi & Lase 2023).

Sebuah penelitian tentang dokumentasi di RME menyampaikan bahwa didapatkan 58% responden menyatakan tidak puas terhadap sistem RME yang sudah diterapkan di salah satu rumah sakit swasta di kota Solo. Persepsi responden dalam hal ini perawat, menyampaikan bahwa kepuasan yang dimaksud tentang kualitas dokumentasi yang mereka lakukan dengan menggunakan komputer cenderung baik dari segi kualitasnya, tetapi responden mengatakan tidak puas pada aspek dokumentasi yang dapat melindungi perawat dari hukum (Amalia, Malini, & Yulia, 2018). Studi lain tentang pengukuran kepuasan perawat terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pernah diterapkan salah satu rumah sakit di Medan, didapatkan hasil, bahwa mayoritas pengguna rekam medis elektronik sebanyak 41 orang (50.0%) mengatakan puas, responden mengatakan saat mereka melakukan dokumentasi /penggunaan RME

terasa mudah dan tidak rumit (Sapriadi & Lase, 2023). Penelitian lain tentang kepuasan perawat juga sudah dilakukan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri dari lima dimensi, untuk menilai kepuasan pengguna terkait pelaksanaan dokumentasi RME di RS Hermina. Pengguna RME di rumah sakit ini baik dokter, perawat, dan profesi yang lain. Dari penelitian ini memberikan hasil dari dimensi isi/konten rata-rata skor 79%, dari dimensi tampilan atau format tercapai 81.08%, keakuratan data 79, dari dimensi keakuratan data 79.2 %, dimensi timeline 80%, dan dari segi kemudahan dalam menggunakan/easy to use tercapai 80%. Beberapa penelitian sudah menyebutkan hasil dari tiap variabel, tetapi belum menyebutkan determinan dari kepuasan perawat dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di RME (Kamal, Mayasari, & Khairani, 2024; Rahmawati & Robi 2024; Fitriani, Zakiah, & Pratama, 2024).

METODE

Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik observasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kepuasan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan direkam medis elektronik menggunakan model EUCS. Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang bersamaan untuk menganalisis determinan yang memengaruhi kepuasan responden terhadap dokumentasi asuhan keperawatan direkam medis elektronik menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 142 perawat yang bekerja di delapan unit/bangsral instalasi rawat inap Rumah Sakit Kota. Sampel penelitian sebanyak 105 responden yang diperoleh dengan teknik *proportional random sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari data demografi dan kuesioner *format/tampilan*, *content/isi*, *accuracy*, *timeline/ketepatan waktu*, *easy to use/kemudahan penggunaan*, yang diadopsi dari lima dimensi yang terdapat di EUCS yang telah diterjemahkan ke Lembaga Bahasa dan Ilmu Pengetahuan Umum (LBIPU) di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan analisis data menggunakan aplikasi IMB SPSS dengan metode uji regresi linier berganda.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK UMS pada tanggal 20 September 2024 dengan nomor: 5336/B.1/KEPK-FKUMS/IX/2024.

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

HASIL**Tabel 1. Distribusi Demografi Karakteristik Responden (N=105)**

Variabel	Hasil
Umur (n/%) (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(33.1±6.56)(24-50)
24- 30	48/45.7
31- 40	41/39.0
40- 50	16/15.3
Jenis kelamin (n/%)	
Laki-laki	26/24.8
Perempuan	79/75.2
Pendidikan (n/%)	
D3 Keperawatan	56/53.3
Ners	49/46.7
Masa Kerja (Tahun) (n/%)	
1-2	7/6.7
2.1 – 5	19/18.1
≥5	79/75.2
Lama Menggunakan RME (Bulan) (n/%)	
≤ 6	7/6.7
6 – 12	36/34.3
≥12	62/59.0

Berdasarkan Tabel 1. responden mayoritas berusia 24-30 tahun sebanyak 48 (45.7%) dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 responden (75.2%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden lulusan D3 Keperawatan sebanyak 56 (53.3%) dengan masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 79 responden (75.2%), menggunakan RME lebih dari 12 bulan sebanyak 62 responden (59.0%).

Tabel 2. Koefisien Regresi

Variabel dependen	<u>Standardized Coefficients</u> <i>Beta</i>	t	Sig.
(Constant)		3.193	0.002
<i>Content</i>	0.011	0.073	0.942
<i>Accuracy</i>	0,081	0.647	0.519
<i>Easy of Use</i>	-0,061	-0.425	0.671
<i>Format</i>	0,438	2.413	0.018
<i>Timeliness</i>	0,142	0.668	0.505

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 2, menunjukkan bahwa hanya variabel *format* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($Beta = 0.438$; $p = 0.018$). Artinya, semakin baik tampilan dan struktur antarmuka sistem (*format*), semakin tinggi kepuasan pengguna. Sementara variabel lain yaitu *content*, *accuracy*, *easy of use*, dan *timeliness* tidak menunjukkan pengaruh yang berarti secara statistik ($p > 0.05$), sehingga tidak dapat disimpulkan berperan signifikan dalam memengaruhi kepuasan pengguna. Dari hasil

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

penelitian, diperoleh suatu simpulan: $Y = 4.722 + 0.010(\text{Content}) + 0.081(\text{Accuracy}) - 0.061(\text{Easy of Use}) + 0.438(\text{Format}) + 0.142(\text{Timeliness})$

Tabel 3. Uji Simultan (F)

Model	Jumlah kuadrat	Df	Mean Square	F	Sig.
Regres	199.308	5	39.862	9.492	<0.001 ^b
Sisa	415.740	99	4.199		
Total	615.048	104			

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan signifikansi sebesar 0.001, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *content*, *accuracy*, *easy of use*, *format*, dan *timeliness* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan perawat dalam menggunakan RME untuk dokumentasi asuhan keperawatan.

Tabel 4. Koefisien Determinansi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.569 ^a	0.324	0.290	2.049	1.643

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *R-Square* sebesar 0.324. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik sebesar 32.4% variabilitas kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari *content*, *easy of use*, *accuracy*, *format*, dan *timeliness*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan responden perawat dengan variasi jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bekerja, dan durasi penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Mayoritas responden adalah perempuan dengan usia didominasi oleh rentang 24–30 tahun, generasi muda lebih cepat beradaptasi dengan teknologi. Pendidikan responden mayoritas didominasi oleh D3 dan lama bekerja sebagian besar sudah lebih dari lima tahun, menunjukkan pengalaman yang cukup dalam bekerja. Dokumentasi asuhan keperawatan di RME sudah berlangsung 14 bulan, sedangkan perawat yang sudah mengaplikasikan lebih dari 12 bulan tercapai 59%, hal ini menunjukkan bahwa hampir sama jumlah perawat yang sudah dan yang belum melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Penggunaan RME konsisten selama lebih dari setahun terbukti meningkatkan efisiensi kerja, mempersingkat waktu dokumentasi manual, dan membantu mengurangi kesalahan pencatatan. Hal ini berkontribusi secara positif terhadap kepuasan perawat terhadap sistem RME. Responden yang telah menggunakan RME dalam waktu lama cenderung merasa terbantu dalam melakukan tugasnya dalam melayani pasien dan kesalahan dalam dokumentasi akan semakin bisa dikurangi, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan responden terhadap sistem RME (Reader, Flin, Mearns, & Cuthbertson, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua dimensi EUCS yaitu *format*, *content*, *accuracy*, *easy to use*, *timelines* merupakan determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di RME. Tampilan sistem dokumentasi yang *user-friendly* akan mendukung kepuasan pengguna serta akan mengurangi beban dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan responden dalam melakukan dokumentasi RME terbesar dari dimensi *format*/penampilan RME. Tampilan *format* rekam medis yang bagus dan didukung kemudahan dalam penggunaannya serta dengan warna menarik akan mempunyai sangat berpengaruh kepada kepuasan pengguna RME. *Format* yang baik meliputi faktor keterbacaan, kemudahan navigasi, dan kesesuaian format dengan alur kerja perawat. Dengan *format* yang lebih intuitif dan sesuai dengan alur kerja keperawatan memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan sistem yang kompleks dan tidak fleksibel (Zhou, DeAlmeida, & Parmanto, 2019).

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa dokumentasi berbasis elektronik dapat meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi dalam pencatatan keperawatan. Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam sistem RME berdampak langsung pada peningkatan respon sensitivitas pemberi layanan kesehatan dan kepuasan pasien (Wahyudi & Wahab, 2024). Sejalan juga dengan penelitian lainnya, bahwa sistem informasi yang mendukung pencatatan waktu nyata akan meningkatkan efisiensi kerja responden dan kepuasan terhadap sistem. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden merasakan puas dalam menilai keakurasian (ketepatan) rekam medis elektronik meskipun pengaruhnya relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa sistem RME memiliki tingkat keakuratan yang cukup baik, valid, dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan klinis (Seran, Hutagalung, Sandrio, & Rudyanto, 2024). Didukung dengan penelitian lain, bahwa keakuratan RME berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan keamanan pasien, terutama untuk pengurangan kesalahan diagnosis dan pengobatan pada pasien (Figuerola, Wadhera, Mehtsun, Riley, Phelan, & Jha, 2021).

Keakuratan RME memberikan kepuasan lebih dari 60%, hal ini merupakan capaian yang baik dan masih ada potensi dilakukan perbaikan. Keakuratan disebabkan ketepatan responden dalam memasukkan data, sehingga akan menekan adanya kesalahan data yang diinput oleh responden, hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyampaikan bahwa kesalahan dalam RME sering disebabkan faktor teknis, seperti integrasi sistem yang buruk atau kurang pelatihan penggunaan RME untuk memasukkan data yang benar (Laili, Hariez, & Rusdi, 2025). Perbaikan dapat dilakukan dengan memperkuat validasi data, pelatihan tenaga perawat, dan optimalisasi fitur otomatis dalam RME (Röh, Bunse, Lembeck, Handrack, Pross, Schoenfeld, & Scherr, 2020).

Isi atau konten dalam sistem informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memuat informasi terbaru. Kelengkapan isi rekam medis mencakup seluruh kekhususan pasien dan sistem yang dibutuhkan dalam rangka analisis hasil penyelenggaraan rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden kurang puas dengan content/isi dari RME. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan di RSI Sultan

Agung menyampaikan bahwa 80.4% respondennya menyatakan puas karena isi yang disajikan di RME sudah lengkap dan memadai sesuai kebutuhan. Berdasarkan temuan penelitian ini, sistem RME perlu dikaji ulang mengenai kelengkapan isi yang disajikan, apakah sudah memenuhi kebutuhan tenaga medis pengguna RME (Rizqulloh & Putra, 2024).

Kemudahan dalam menggunakan teknologi sangat mempengaruhi kepuasan dari pengguna. Hal ini selaras dengan yang disampaikan sebuah literatur review, bahwa salah satu faktor utama yang menentukan diterimanya suatu teknologi adalah perasaan atau persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut (Park, Marquard, Austin, Pieczkiewicz, Jantraporn, & Delaney, 2024). Pada penelitian ini mayoritas responden mengatakan puas dalam menilai kemudahan (*easy to use*) dalam menggunakan RME. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang mengatakan bahwa 82.3 % responden mengatakan sangat puas (Rahmawati & Robi, 2024). Hal ini mencerminkan bahwa sistem RME telah dirancang dengan baik, dan sudah mempertimbangkan latar belakang pendidikan semua pengguna yang berinteraksi dengan RME bisa mengoperasikan sistem ini dengan mudah.

SIMPULAN

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *format* memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kepuasan pengguna, disusul oleh *timeliness* dan *accuracy*. Sementara itu, dimensi *easy of use* justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap kepuasan perawat.

SARAN

Dalam mendukung kelancaran penggunaan aplikasi RME, dibutuhkan kestabilan jaringan internet, tampilan format yang menarik dan mudah dipahami, sistem yang mudah dioperasikan, isi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta ketepatan data yang ditampilkan. Guna meningkatkan kepuasan pengguna, evaluasi sistem perlu dilakukan secara rutin dan terencana dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A., Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasan perawat terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

- Figueroa, J. F., Wadhera, R. K., Mehtsun, W. T., Riley, K., Phelan, J., & Jha, A. K. (2021). Association of race, ethnicity, and community-level factors with COVID-19 cases and deaths across US counties. *Healthcare*, 9(1), 100495.
- Fitriani, A., Zakiyah, E., & Pratama, B. A. (2024). Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Puskesmas Weru Dengan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction). *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 13(1).
- Ismandani, R. S., Nursanti, A. L. D., Sriwiyati, L., Kurniawan, H. D., & Hartono, M. (2023). Kepuasan Tenaga Medis Dan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 173–181.
- Januariana, N. E., Rosdiana, R., & Mawadda, U. (2022). Personal Hygiene Pada Siswa/Siswi Kelas Iv Dan V Di Sd Swasta Karya Bakti Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Personal Hygiene on Students in Grade IV and V at SD Swasta Karya Bakti Helvetia Sunggal District Deli Serdang Regency. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi*, 156–165.
- Kamal, S., Mayasari, N., & Khairani, D. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS di RS Hermina Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 9(2), 124-134.
- Laili, D. R., Hariez, T. M., & Rusdi, A. J. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Rme Di Klinik Rawat Inap Nu Madinah Pujon. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 85-93.
- Park, S., Marquard, J., Austin, R. R., Pieczkiewicz, D., Jantraporn, R., & Delaney, C. W. (2024). A systematic review of nurses' perceptions of electronic health record usability based on the human factor goals of satisfaction, performance, and safety. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 42(3), 168–175.
- Putra, H. N. (2019). Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Semen Padang Hospital dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Jurnal Kesehatan Lentera Aisyiyah*, 2(2), 147-158.
- Putri, R. D., & Mulyanti, D. (2023). Tantangan SIMRS dalam penerapan rekam medis elektronik berdasarkan Permenkes 24 Tahun 2022: Literature review. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(1), 18–28.
- Rahmawati, M. A., & Robi, M. (2024). Analisis Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro. *Maintekkes: The Journal Of Management Information And Health Technology*, 2(2), 50-58.
- Reader, T. W., Flin, R., Mearns, K., & Cuthbertson, B. H. (2009). Developing a team performance framework for the intensive care unit. *Critical care medicine*, 37(5), 1787-1793.
- Ricciardi, W., Pita Barros, P., Bourek, A., Brouwer, W., Kelsey, T., Lehtonen, L., Anastasy, C., Barry, M., De Maeseneer, J., Kringos, D., McKee, M., Murauskiene, L., Nuti, S., Siciliani, L., & Wild, C. (2019). How to govern the digital transformation of health services. *European Journal of Public Health*, 29, 7–12.
- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. (2024). Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Melalui Pendekatan EUCS di RSI Sultan Agung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330-344.
- Röh, A., Bunse, T., Lembeck, M., Handrack, M., Pross, B., Schoenfeld, J., & Scherr, J. (2020). Running effects on cognition and plasticity (ReCaP): study protocol of a longitudinal examination of multimodal adaptations of marathon running. *Research in Sports Medicine*, 28(2), 241-255.

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>

Determinan kepuasan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di rekam medis berbasis elektronik

- Sapriadi, S., & Lase, S. P. R. (2023). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi*, 68–75.
- Seran, M. Y., Hutagalung, S., Sandrio, L., & Rudiyanto, R. (2024). A Comparative Study on MPA's and OECM's Conservation Management: Key Findings and Lesson Learned. *Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa*, 2(2), 11-19.
- Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., & Sahusilawane, W. (2023). *Penerapan Sistem Informasi di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tiorentap, D. R. A. (2020). Evaluasi Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Negara Berkembang: Systematic Literature Review. *Indonesian Of Health Information Management Journal (Inohim)*, 8(2), 69-79.
- Wahyudi, A., & Wahab, S. (2024). Pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap kepuasan petugas rekam medis di RS X. PREPOTIF: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2893–2899.
- Zhou, L., DeAlmeida, D., & Parmanto, B. (2019). Applying a user-centered approach to building a mobile personal health record app: development and usability study. *JMIR MHealth and UHealth*, 7(7), e13194.

Nur Hidayati, Arif Widodo*, Vinami Yulian

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi penulis: Arif Widodo. *Email:arif.widodo@ums.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i5.979>